

**PENETAPAN KINERJA ESELON II TAHUN 2014
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI JAWA TIMUR**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5
Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia ASN (pegawai Aparatur Sipil Negara) di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur.	1) Prosentase Pengelola Kepegawaian di SKPD yang mampu menyusun formasi pegawai dengan benar dan tepat waktu.	100%	Program pembinaan dan Pengembangan Aparatur, kegiatan Meningkatkan kompetensi SDM Aparatur dalam pelaksanaan tugas dengan sub kegiatan: 1. Bimtek formasi dan bezeeting; 2. Ujian dinas; 3. Ujian Kompetensi; 4. Pengiriman diklat pim; 5. Ujian seleksi tugas belajar;	3.500.000.000,00
	2) Prosentase peserta yang lulus ujian penyesuaian	100%		
	3) Prosentase pejabat structural yang mengikuti diklat pim IV, III, dan II.	70%		
	4) Prosentase penurunan pelanggaran disiplin dan etika PNS.	10 %	Program pembinaan dan pengembangan Aparatur, kegiatan penyelenggaraan peningkatan disiplin dan kode etik pegawai dan penghargaan, dengan sub kegiatan: 1. Proses penyelesaian disiplin pegawai; 2. Inspeksi mendadak dlm rangka peneggakan disiplin pegawai; 3. Proses penyelesaian proses pelanggaran pegawai terkait pidana.	2.400.000.000,00
	5) Prosentase penurunan indikasi kasus pidana yang melibatkan PNS.	10 %		
	6) Prosentase CPNS sesuai dengan kebutuhan pegawai (formasi dan bezeeting pegawai).	60%	Program pembinaan dan pengembangan SDM Aparatur dengan kegiatan seleksi penerimaan CPNS.	2.200.000.000,00

1	2	3	4	5
Meningkatnya Kualitas pelayanan publik di bidang kepegawaian	1) Nilai IKM	84	Program peningkatan kualitas pelayanan public kegiatan Pemantapan Koordinasi pembinaan pelayanan public di bidang kepegawaian dan monitoring dan evaluasi program.	2.000.000.000,00
Meningkatnya kualitas penataan SDM Aparatur.	1) Prosentase PNS yang didistribusikan dalam rangka penataan pegawai sesuai hasil pemetaan pegawai.	4%	Program pengelolaan SDM Aparatur, kegiatan penataan SDM Aparatur sesuai dengan kebutuhan dan kompetensinya dengan sub kegiatan: 1. Analisis dan proses mutasi pegawai. 2. Analisa proses penetapan pejabat structural; 3. Evaluasi tim Baperjakat; 4. Analisis proses pengalihfungsikan jabatan fungsional umum ke jabatan fungsional tertentu; 5. Evaluasi SKPD yang melakukan penataan pegawai.	2.900.000.000,00
	2) Prosentase penetapan pejabat structural sesuai dengan kompetensinya.	90%		
	3) Prosentase pegawai yang dialihfungsikan dari jabatan fungsional umum ke jabatan fungsional tertentu dalam rangka penataan pegawai.	6%		
	4) Prosentase SKPD yang melaksanakan penataan Jabatan Fungsional tertentu.	100%		
Terwujudnya pusat informasi kepegawaian se- Jawa Timur	1) Prosentase data PNS yang uptodate dan akurat. (per record)	75%	Program peningkatan kualitas pelayanan informasi, kegiatan penyelenggaraan pengelolaan pelayanan informasi dan dokumentasi (PPID) dengan sub kegiatan: 1. Digitalisasi data pegawai; 2. Koneksi jaringan WEB dg SKPD; 3. Penataan tatanaskah pegawai;	2.000.000.000,00
	2) Prosentase SKPD dan Kab/kota yang terkoneksi dengan jaringan database SIMPEG Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur	70%		
	3) Prosentase SKPD dan Kab/kota yang mengirim/mengentri peremajaan data baik secara fisik atau on line system (computer).	70%		